

**NILAI PRAGMATIS DI KALANGAN SANTRI PP. AL-MUNAWWIR  
KRAPYAK YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin,  
Studi Agama dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat Islam**

**OLEH  
UMAR  
07510008**

**JURUSAN AQIDAH FILSAFAT  
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA  
DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**



**FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI**

Dr. H. Shofiyullah MZ, M.Ag  
Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa sekripsi saudara:

Nama : Umar  
NIM : 07510008  
Jurusan : Aqidah & Filsafat (AF)  
Judul Skripsi : **NILAI PRAGMATIS DI KALANGAN SANTRI  
PP. AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan/Program Studi Aqidah & Filsafat (AF) pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 25 Januari 2013

Pembimbing

**Dr. H. Shofiyullah MZ, M.Ag**  
NIP: 150299964

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Umar  
NIM : 07510008  
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Aqidah & Filsafat (AF)  
Alamat rumah : Rt. 12 Rw. 06 Dukuh, Janten, Temon, Kulon Progo, Yogyakarta  
Telp./Hp. : 081328443134  
Alamat di Yogyakarta: Jl. Laksda Adisucipto Gk. 1, No.124 (Demangan), Yogyakarta  
Telp./Hp. : 081328370907  
Judul Skripsi : **NILAI PRAGMATIS DI KALANGAN SANTRI PP. AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah di munaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqosyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Januari 2013.

Yang menyatakan,



Umar



**P E N G E S A H A N**  
Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/225/2013

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : *NILAI PRAGMATIS DI KALANGAN SANTRI PP. AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Umar  
NIM : 07510008

Telah dimunaqosyahkan pada : Kamis, tanggal: 31 Januari 2013

dengan nilai : 85 A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang/Penguji I

**Dr. H. Shofiyullah.Mz, S.Ag., M.Ag**  
NIP: 19710528 200003 1 001

**Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Ag**  
NIP: 19780323 200710 1 003

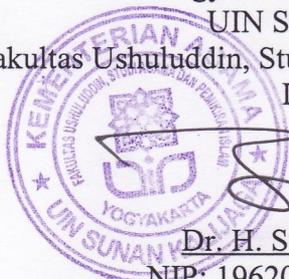
Penguji II

**Drs. Sudin, M.Hum**  
NIP: 19530503 198303

Yogyakarta, 31 Januari 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
DEKAN



**Dr. H. Syaifan Nur, MA**  
NIP: 19620718 198803 1 005

## MOTTO

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ

النَّارِ

*Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka" (QS. Al Baqarah : 201)*

*“DENGAN ILMU HIDUP MENJADI MUDAH, DENGAN SENI  
HIDUP MENJADI INDAH DAN DENGAN AGAMA HIDUP  
MENJADI TERARAH”*

*(-Pepatah)*

*PERSEMBAHAN*

*Skripsi ini*

*SAYA PERSEMBAHKAN*

*Untuk Almamaterku Tercinta*

*Jurusan Aqidah Filsafat*

*Fakultas Ushuluddin, Studi Agama*

*Dan Pemikiran Islam*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“NILAI PRAGMATIS DI KALANGAN SANTRI PP. AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA”** ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Filsafat Islam. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. *Musa Asy'arie selaku* Rektor Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr, Syaifan Nur M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Fahrudin Faiz, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing akademik dan Kajar Jurusan Aqidah Filsafat Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr, H, Mz. Shofiyullah, M.Ag selaku Dosen pembimbing skripsi yang telah member arahan serta meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dari awal hingga selesainya skripsi ini.

5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, Bapak KH. Fairuzi Afiq Al-hafidz dan Bapak Fahmi Dalhar selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam, banyak terima kasih atas kesempatan serta kerjasama dan motivasinya.
7. Mas Johan Satori selaku Lurah Pondok Putra, Mbak Vivin Lutfiyah selaku Lurah Pondok putri, dan segenap santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam.
8. Ibunda tercinta, terimakasih atas do'a restunya. Adinda tercinta serta segenap kolega yang telah membantu saya selama ini.
9. Sahabat serta semua pihak yang turut membantu saya selama ini.

Sekali lagi saya mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf atas semua kesalahan saya, setulus-tulusnya. Pun penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Akhir kata. Semoga karya tulis ini bermanfaat.

Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Penulis,

Umar

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI</b> .....	<b>xi</b>

### **BAB I: PENDAHULUAN**

A.	Latar Belakang Masalah	
	.....	1
B.	Rumusan Masalah	
	.....	9
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	
	.....	11
D.	Metode Penelitian	
	.....	11
E.	Tinjauan Pustaka	
	.....	14

F.	Sistematika Pembahasan	17
----	------------------------	----

**BAB II: GAMBARAN UMUM TENTANG PP. AL-MUNAWWIR  
KRAPYAK YOGYAKARTA**

A.	Sejarah	20
B.	Letak Geografis	21
C.	Pendidikan dan Pengajaran	22
D.	Struktur Organisasi	30
E.	Aktivitas Santri	33

**BAB III: LANDASAN TEORI: GAMBARAN UMUM TENTANG  
PRAGMATISME**

A.	Nilai-nilai Menurut Pragmatisme	39
B.	Ciri-ciri Perilaku Pragmatis	41
C.	Pragmatisme dan Kaitanya Dengan Bidang Kehidupan Lainnya	43

**BAB IV: ANALISA DATA: PROBLEMATIKA SANTRI  
KONTEMPORER**

A. Deskripsi Responden .....	48
B. Manivestasi Idealis – Pragmatis pada Santri .....	50
C. Analisis Variabel .....	53

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**

## ABSTRAKSI

Dewasa ini, di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang semakin pragmatis. Pondok pesantren sebagai sebuah institusi, berupaya untuk tetap tidak terlepas dari realita, fleksibel, dinamis, tidak statis tidak terkecuali Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang senantiasa terbuka terhadap tuntutan zaman. Di samping itu, kewenangan pondok pesantren adalah mewariskan nilai-nilai akhlak yang tercermin dalam khazanah Islam. Di dalamnya terdapat masyarakat santri yang identik dengan karakter kuat serta kesederhanaan. Dalam aktivitas kesehariannya dipenuhi dengan mendalami agama dan menjalankan agenda keagamaan lainnya. Label kaum saleh yang bermoralitas tinggi serta memiliki prinsip untuk tidak materialistik, melekat di dalamnya. Maka dari itu, alasan penulis untuk mengetahui seberapa jauhkah nilai-nilai pragmatis telah menggeser eksistensi nilai kesantrian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

Nilai pragmatis yang diduga telah berada di kalangan santri membuat penulis membagi dalam dua rumusan masalah. Yang pertama adalah mengetahui apa saja nilai-nilai dan karakteristik yang tergolong pragmatis dan yang kedua adalah bagaimana manivestasi nilai pragmatis di kalangan santri.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, dan angket lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta, dengan menggunakan teknik analisa data interpretasi, koherensi intern, dan deskripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang penulis lakukan maka nilai pragmatis di kalangan santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tergolong sedang. Hal ini dikarenakan santri lebih menyukai sumber-sumber khazanah Islam dalam bentuk terjemahan, keberadaan teknologi seperti laptop dan internet dengan segala kemudahannya. Hal ini juga cenderung membentuk pola pikir santri yang berorientasi mudah dan praktis. Di samping hal itu, nilai-nilai keagamaan seperti tawakkal, pengamalan akidah serta akhlak tetap dijunjung tinggi sehingga kecenderungan pragmatis sebatas menyelaraskan dengan lingkungan dan sebisa mungkin—dalam pencarian materi—sesuai dengan kaidah fiqh.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan tradisional yang secara sosio-historis berkembang untuk memberdayakan umat Islam supaya lebih memahami agamanya (*tafaqohu fiddin*<sup>1</sup>). Pada tataran ini pesantren sesungguhnya mempunyai fungsi utama sebagai lembaga pencetak kaum saleh yang mengimplementasikan nilai-nilai Islam dan mempertahankan nilai etika Islam pada tatanan praktik. Sebagai kosekuensinya, evaluasi setiap praktik, banyak mendorong anjuran untuk meminta petunjuk kepada Tuhan dengan berdoa atau beribadah secara lebih baik<sup>2</sup>. Meskipun begitu, tantangan dari berbagai elemen masyarakat dan sistem pemerintahan yang menyertainya, dengan berbagai tradisi dan programnya yang berkembang senantiasa mendorong penghuni pesantren fleksibel terhadap realita diluar eksistensinya.

Seiring pula dengan modernitas yang semakin menyeluruh di setiap aspek operasional hidup manusia, modernitas membawa implikasi positif maupun implikasi negatifnya. Modernitas yang cenderung mengutamakan rasionalitas mengatur perilaku dan menerima keyakinan tidak lewat dogma agama tetapi lewat pertimbangan obyektif dan hal-hal yang bersifat praktik. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menggiring manusia menjalani hidup lebih

---

<sup>1</sup> Umiarso dan Nur Zazin, *Pesantren Ditengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011). Hlm. 10

<sup>2</sup> Ibid. Hlm x.

mudah dan menyenangkan. Implikasinya adalah, kebenaran efisiensi dan tepat guna menjadi kebenaran yang mendominasi ketimbang nilai-nilai etika dan agama : pragmatisme.

Istilah pragmatisme berasal dari bahasa Yunani *pragma* yang berarti tindakan dan *ismos* yang berarti aliran pemikiran. Oleh karena itu secara harafiah berarti filsafat atau aliran pemikiran tentang tindakan<sup>3</sup>. Hidup ini merupakan pilihan sebelum bertindak, yang disertai konflik karena banyaknya pilihan. Di dalam pilihan tersebut terdapat dua konsekuensi, untung-rugi, manfaat-mudharat, penting-tidak penting. Sehingga seorang individu pragmatis akan mempertimbangkan manfaat praktisnya<sup>4</sup>.

Menurut William James<sup>5</sup> pragmatisme adalah “ *the attitude of looking away first thing, principles, “categories”, supposed necessities; and looking towards last thing, fruits, consequences, facts*”. Sedangkan menurut John Dewey dalam instrumentalismenya memaparkan bahwa ide-ide digunakan untuk mengontrol, memperkirakan, menjelaskan, menata dan menciptakan kemungkinan-kemungkinan bagi pengalaman manusia. Apakah ide-ide itu betul atau tidak bukan jadi soal. Sebaliknya, yang penting ialah apakah ide-ide itu

---

<sup>3</sup> Keraf, Sonny, Pragmatisme Menurut William James. (Yogyakarta: Kanisius, 1987). Hlm 15.

<sup>4</sup> Definisi praktis: mudah dan menyenangkan dalam menjalaninya. Ebta Setiawan, *KBBI Offline*. Dari <http://ebsoft.web.id> mengacu pada data dari <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>

<sup>5</sup> Pragmatisme adalah sikap memandang jauh (berpaling dari hal-hal pertama), “kategori-kategori” yang diandaikan memang penting, ke hal-hal terakhir, buah hasil, konsekuensi dan fakta-fakta. Ahmadhi, Imam *Pragmatisme William James Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan (skripsi)*, (Yogyakarta: Fak. Ushuluddin UIN SUNAN KALIJAGA, 2005). Hlm 41-42.

cukup berguna dan kuat untuk menjelaskan dan menyebabkan perubahan dan memuaskan kebutuhan-kebutuhan serta tujuan-tujuan manusia.<sup>6</sup>

Lebih jauh, pragmatisme dalam pandangan agama Islam yaitu merupakan nilai-nilai yang terwujud dalam hasrat dan keinginan dalam mengapai tujuan-tujuan sementara (duniawi) secara cepat dan mudah, tanpa diimbangi keilmuan, kreativitas dan spiritual. Sehingga selaras dengan nilai pragmatis di atas maka dalam pengertian tasawufnya adalah *hubb ad-dunya* (berlebih dalam mencintai dunia)<sup>7</sup> tanpa mempertimbangkan akibat yang harus dibayar.

Pesantren yang telah lama berkembang dan memelihara agama Islam senantiasa dalam jalurnya, menjadi bernilai lain ketika terdapat pemahaman yang pragmatis. Mengingat bahwa pragmatisme telah mendiskreditkan peran agama sebagai pengatur perilaku hidup manusia<sup>8</sup>. Dalam artian, esensi kebenaran agama tidak hilang, tetapi termarginalkan. Paradigma ini bergulir ke dunia pesantren yang pada dasarnya masih memegang teguh tradisi leluhur yang menjunjung tinggi nilai kesopanan dan spiritualitas keagamaan. Di kalangan santri pada khususnya.

*Seiring dengan kuatnya arus modernisasi dan liberalisasi, secara perlahan tapi pasti model pendidikan ala pondok pesantren salaf mulai kurang diminati oleh generasi muda sekarang. Hal ini tercermin dari semakin berkurangnya jumlah santri di sebagian besar pondok pesantren di nusantara. Hal ini terjadi karena*

---

<sup>6</sup> Instrumentalisme adalah sejenis pragmatisme. Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: Gramedia, 1996). Hlm. 355-356.

<sup>7</sup> Hadi, Murtadho, *Jejak Spiritual Kiai Jampes*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren (kelompok penerbit LKis), 2008). Hlm 8-9.

<sup>8</sup> Umiarso dan Nur Zazin, *Pesantren Ditengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011). Hlm xxvi.

*masyarakat semakin bersifat hedonis dan pragmatis sebagai dampak modernisasi dan globalisasi sehingga biasanya masyarakat cenderung lebih memilih model pendidikan yang lulusannya siap bekerja di dunia industri, perkantoran atau menjadi Pegawai Negeri Sipil. Sementara itu pondok pesantren selama ini memang dikhususkan untuk mencetak ulama guna mengembangkan agama saja sehingga kurang mampu memenuhi tuntutan pasaran kerja masyarakat modern yang berbasiskan skill, ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi modern.<sup>9</sup>*

Tema pokok yang hendak dibahas oleh penulis adalah karakteristik santri yang menganut nilai pragmatis yang ada di pesantren. Penelitian tentang gejala pragmatisme ini bertempat di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Dikarenakan pondok pesantren ini terletak dengan pusat kota Yogyakarta yang lingkungan masyarakatnya merupakan masyarakat perkotaan yang cenderung sudah pragmatis<sup>10</sup>. hal ini didukung pula dengan keberadaan teknologi laptop dan internet yang sudah merambah masuk ke dalam PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

*Hanya saja kini agak modern, jika harus dibilang demikian. Mengapa? Di Pesantren Krapyak ini, internet sudah tersambung dengan baik. Karena itu bagi yang membawa Lap Top, tinggal klik saja, maka jaringan internet gratis akan tersambung. Selain ada warnet yang ada di depan pesantren.*

*Bahkan para santri pun, ketika belajar sudah selesai di malam hari, mereka yang berasal dari berbagai daerah ini, mungkin orang tuanya mampu, secara bergerombol mereka menggunakan Lap Top dan main game seperti balap mobil, motor, perang-perangan dan sebagainya. “Ya, boleh main game kalau sudah selesai belajar di malam hari,” kata Shodiq, siswa kelas 1 SMP asal Cilacap, Jawa Tengah ini polos.*

---

<sup>9</sup> *Pesantren Salaf Di Tengah Kontestasi Dunia Pendidikan Modern*, dari <http://www.as-salafiyah.com/2010/12/pesantren-salaf-di-tengah-kontestasi.html>. Di akses 11 April 2012.

<sup>10</sup> A. Syakur, Djunaidi, dkk, *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*, (Yogyakarta : Pengurus Pusat Pondok Pesantren Krapyak, Cet. Kedua, 2001). Hlm. 4.

*Persoalan apakah penggunaan Lap Top dengan jaringan internet ini akan berdampak positif atau negative? Tentu harus dikaji lebih mendalam khususnya di lingkungan pesantren, di mana anak-anak adalah sedang tumbuh dan senang-senanginya bermain game.<sup>11</sup>*

Hal ini mungkin saja berdampak secara keseluruhan atau sebagian pada kualitas santri yang mengaji di dalamnya. Santri diarahkan kepada ruang lingkup yang lebih luas, sehingga berpandangan terbuka. Santri diarahkan untuk mengevaluasi dan mengambil langkah-langkah progresif guna mengasah profesionalisme. Sikap profesionalisme ini mengacu pada ide tentang kesuksesan yang berlandaskan moralitas, ketika seseorang memiliki berbagai kualitas, seperti: rajin, hemat, tekun, berinisiatif, tenang, tepat, berani, mandiri dan jujur<sup>12</sup>.

Bertolak dari sikap profesionalisme di atas, tetapi pada saat tertentu - menurut pragmatisme - manusia dapat menggunakan inteligensianya untuk melakukan sesuatu demi manfaat<sup>13</sup>. Sehingga perilaku pragmatis adalah pilihan yang dilakukan oleh seseorang yang dilandasi secara kognitif sedemikian rupa sehingga erat kaitanya dengan oportunisme. Suatu aliran pemikiran yang menghendaki pemakaian kesempatan menguntungkan dengan sebaik-baiknya, demi diri sendiri, kelompok, atau suatu tujuan tertentu. Sifat oportunis adalah tindakan bijaksana yang dipandu terutama oleh motivasi mementingkan diri

---

<sup>11</sup> RAPAT PLENO PBNU : *Suasana di Al-Munawwir Krapyak Yogya, Santri Sudah Pakai Lap Top*, dari <http://www.nu.or.id/>. Di akses 11 April 2012.

<sup>12</sup> Minderop, Albertine, *Pragmatisme: Sikap Hidup dan Prinsip Luar Negeri Amerika*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006)Hlm. 89.

<sup>13</sup> Ibid. Hlm. 90.

sendiri. Istilah ini dapat diterapkan untuk individu, kelompok, organisasi, gaya, perilaku, dan tren<sup>14</sup>.

Dalam aktivitas sehari-hari santri misalnya, terdapat istilah *ghasab* (meminjam barang orang lain tanpa meminta izin orang tersebut) yang berpotensi merugikan pemilik barang yang dipinjam tanpa diberitahu tersebut. Disisi lain pragmatisme lebih umum, hampir menyangkut semua aspek kehidupan, tidak sekedar keuntungan yang praktis. Misalkan adanya kitab terjemahan lebih praktis ketimbang kitab asli yang membutuhkan waktu lama dalam menterjemahkan dan menafsirkan, hal ini tidak disebut lagi oportunistis. Sama-sama memiliki aspek kognitif dan kepraktisan, pragmatisme menekankan kepada “pembenaran faktual” secara publik dan lebih luas cakupannya.

Pragmatis juga tampak dalam pribadi optimistis dan mendukung perubahan lebih dari kemapanan untuk mengejar sesuatu menjadi lebih bermanfaat dan praktis. kecenderungan tidak peduli terhadap nilai-nilai tradisi luhur yang sudah mapan apalagi bersifat otoritatif-normatif. Hal ini secara umum tampak pada pribadi yang mengkritisi kebijakan maupun lembaga otoritas yang cenderung normatif. Tidak ada peningkatan kegiatan yang menghasilkan pemahaman atau ide yang aplikatif sehingga menghasilkan manfaat langsung dan praktis. Pertentangan dengan ide ini adalah idealis. Idealisme bersifat statis dan menghadapi persoalan dengan setia terhadap prinsip. Berpandangan bahwa materi merupakan manifestasi nilai-nilai spiritual. Dalam hal ini sebenarnya idealisme

---

<sup>14</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Oportunisme>, di akses 11 April 2012.

santri akan terpusat pada kehidupan spiritualnya dan menjalani prinsip yang tidak goyah.

Pragmatisme juga mendominasi dan menekankan pentingnya pandangan hedonistis<sup>15</sup>. Harta benda menjadi ukuran untuk kemudahan beraktivitas sehari-hari serta meraih keinginan-keinginan tertentu. Sehingga seseorang mulai berkompromi dan bertoleransi terhadap idealisme standar moral yang diterapkan sejak lama di pesantren. Demi termotivasi mengejar harta benda sebagai nilai konstan dalam jangka pendek. Hal ini pula yang mengutamakan ide sebagai penyebab agar setiap akibatnya pada hidup menjadi lebih berorientasi “serba praktis” dan memuaskan.

Pragmatisme tidak bisa dilihat semata-mata negatif ataupun bebas nilai. Indikator pragmatis dikuatkan pula dengan pandangan pluralis<sup>16</sup>. Kecenderungan seorang pragmatis yang konformis akan meng-aktualisasikan dirinya dengan bersedia merangkul sistem pandangan lain yang membawa kepada keuntungan praktis. Perbedaan pandangan merupakan persoalan yang bertele-tele—menolak baik-buruknya tiap-tiap alternatif yang ada—tidak membawa kita kemana-mana. Oleh karena itu gejala yang muncul adalah sering berubahnya pendirian atau lebih tepatnya ambivalensi.

Dampak lain juga dapat dirasakan ketika seseorang mulai individual, mementingkan diri sendiri dan bersikap relatif terhadap proses kegiatan yang

---

<sup>15</sup> Keraf, Sonny, *Pragmatisme Menurut William James*. (Yogyakarta: Kanisius, 1987). Hlm 120.

<sup>16</sup> *Ibid.* Hlm 122.

berlangsung di pesantren. Selain materi, kesadaran akan pentingnya penampilan dan keremajaan. Hal ini didasari pada penilaian publik yang kompetitif dan keberhasilan dengan mudah dapat diraih dengan penampilan menarik. Selain termotivasi oleh peluang bisnis misalnya, kepribadian narsis<sup>17</sup> ini melahirkan kepuasan dan keunggulan tersendiri.

Menjadi pusat perhatian dengan barang-barang yang mengesankan orang lain merupakan kebutuhan vital pribadi narsis. Hal ini merupakan kombinasi terakhir dari perilaku pragmatis. Ketika perilaku sangat berorientasi pada diri sendiri. Keberhasilan materi yang diraih dengan berkompromi atau mengabaikan terhadap keterikatan nilai-nilai tertentu.

Dari persoalan tersebut maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa santri yang sebenarnya berorientasi pada tujuan-tujuan yang ideal dengan nilai dan prinsip yang dibangun sejak awal melalui pendidikan keagamaan, menjadi kabur dan mencari alternatif lain yang menimbulkan pertimbangan dan tindakan dengan asas manfaat segera. Hal-hal yang memang sudah menjadi tradisi dan santri yang mulai berkompromi dengan isu-isu populer sekarang ini barang kali menjadi pemicu pergeseran eksistensi nilai agama Islam dalam pesantren.

---

<sup>17</sup> Minderop, Albertine, *Pragmatisme: Sikap Hidup dan Prinsip Luar Negeri Amerika*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006). Hlm 99.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dan sebagai upaya tindak lanjut dari penilitan ini, maka peneliti merumuskan permasalahan melalui prosedur berikut:

### **1. Identifikasi masalah**

Alasan-alasan yang mendorong penulis untuk memilih judul penelitian diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

- a. Adanya kecenderungan paham-paham pragmatis yang telah mengkristal menjadi nilai dikalangan santri. Sehingga perlu evaluasi berkesinambungan.
- b. Beberapa indikasi nilai pragmatis yang tampak pada individu yaitu oportunistis, hedonis, pluralis dan narsis. Hal ini dikarenakan tradisi maupun isu-isu populer-modern.
- c. Bahwa nilai pragmatis di ruang lingkup pondok pesantren merupakan hal yang pokok untuk diperhatikan, berkaitan dengan nilai-nilai tradisi, etika dan spiritual-agama.

### **2. Batasan masalah**

Untuk memperjelas pengertian yang terkandung dalam Judul penelitian diatas, maka akan penulis kemukakan arti daripada judul penelitian tersebut, dengan maksud memberi gambaran secara jelas dan tidak terjadi salah tafsir terhadap judul penelitian tersebut. Adapun penjelasan judul yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. **Nilai**, yang dimaksud disini adalah banyak sedikitnya isi; kadar; mutu, sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna

bagi kemanusiaan, sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

- b. **Pragmatis**, bersifat praktis dan berguna bagi umum; bersifat mengutamakan segi kepraktisan dan kegunaan (kemanfaatan); mengenai atau bersangkutan dengan nilai-nilai praktis; mengenai atau bersangkutan dengan pragmatisme.
- c. **Kalangan**, yaitu lingkungan.
- d. **Santri**, yaitu penghuni pesantren; orang yang mendalami agama Islam; orang yang beribadat dengan sungguh-sungguh; orang yang saleh.
- e. **PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta**, yaitu pondok pesantren salaf semi modern yang terletak di Dusun Krapyak, Desa Panggungharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dari penjelasan diatas, selanjutnya dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apa saja nilai dan karakteristik perilaku individu yang berkontribusi pragmatis?
2. Bagaimana nilai pragmatis di kalangan santri PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan studi lapangan ini adalah untuk memahami bagaimana nilai-nilai pragmatis yang menonjol di kalangan santri berkaitan dengan idealisme santri baik dari segi profesionalisme dan keagamaan. Sedangkan manfaatnya yaitu sebagai bahan evaluasi baik individu maupun kolektif, bagi pesantren maupun tinjauan akademis secara umum. Bagi peneliti yaitu meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan.

### **D. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan syarat mutlak dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, kegiatan penelitian merupakan upaya untuk merumuskan masalah, mengajukan dan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan, dengan jalan menemukan fakta-fakta dan memberikan penafsiran yang benar. Lebih jauh lagi, penelitian juga berfungsi dan bertujuan *inventatif*, yaitu terus menerus memperbaharui lagi kesimpulan dan teori yang telah diterima berdasarkan fakta-fakta dan kesimpulan-kesimpulan yang telah ditemukan.

#### **1. Sumber Data**

Data primer berasal dari lapangan, yaitu dari santri PP. Al-Munawwir Krapyak. Sedangkan data sekunder berasal dari buku-buku yang berhubungan dengan pragmatisme yang sesuai dengan topik pembahasan.

#### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam penelitian dan pembahasan ini maka penulis akan mengemukakan urutan dari hal-hal yang perlu dibahas seperti :

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan kepada tujuan penelitian<sup>18</sup>. Untuk mendapatkan data tentang santri yang cenderung pragmatis, yang dijadikan informan adalah santri mahasiswa.
2. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki<sup>19</sup>. Untuk mendapatkan data dengan metode ini, penulis melibatkan diri di tengah-tengah santri PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.
3. Angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan demikian maka diharapkan dari angket tersebut dapat diperoleh data yang benar-benar telah menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari responden yang diteliti. Setelah mendapatkan hasilnya. Kemudian dijabarkan dengan metode statistik dengan membandingkan presentase sebagai gambaran secara terstruktur :

---

<sup>18</sup>Hadi, Sutrisno, *Metodologi research (Jilid II)*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psikologi UGM, 1973). Hlm. 26.

<sup>19</sup>Ibid. Hlm. 159

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

*F* : *Frekuensi* (jumlah perulangan jawaban)

*N* : *Number* (jumlah responden)

Setelah data dihitung dengan cara perbandingan presentase, maka diambil hasilnya dengan cara berikut :

0% = tidak ada

1% - 20% = minoritas

20% - 80% = sedang

80% - 100% = mayoritas

100% = semua responden

Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 10% dari jumlah seluruh santri mahasiswa di satu kompleks yang bertempat di PP. Al-Munawwir Krapyak yang sebenarnya yaitu kompleks Nurussalam.

### 3. Metode Analisa Data

- a. Interpretasi, dalam data-data kebudayaan dan fenomena-fenomenanya 'dibaca' konsepsi filosofis, yaitu konsepsi paling dasariah mengenai hakikat manusia, dunia dan Tuhan, yang meresapi dan menjiwai hidup kelompok<sup>20</sup>.

---

<sup>20</sup> Bakker, Anton dan A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990). Hlm. 94.

- b. Koherensi intern, semua butir-butir pandangan dasar itu diselidiki menurut kaitanya satu sama lain. Dicari ketergantungan real dan logis satu sama lain, entah secara total, atau hanya untuk sebagian; diteliti unsur mana saja yang sentral dan dominan, dan yang mana yang lebih marginal. Diselidiki pula keselaran dan tidaknya antara semua butir dan unsur itu<sup>21</sup>.
- c. Deskripsi, pandangan kelompok tidak hanya disajikan secara abstrak dan seakan-akan lepas dari pengalaman hidup yang eksistensial. Didalamnya harus dapat dirasakan hidup konkret kelompok itu<sup>22</sup>. Sehingga hasil penulisan ini menjadi “*user friendly*”, tetapi dengan tidak mengesampingkan konsistensi, sistematisasi, sintesis dan organisasi dalam badan tulisan.<sup>23</sup>

## E. Tinjauan pustaka

Tinjauan pustaka dimaksudkan sebagai pedoman yang berguna dalam memberi penjelasan dan batasan masalah pembahasan, serta menunjukkan keaslian suatu karya tulis. Sejauh penulis yang ketahui, pembahasan tentang masalah pragmatisme telah diungkap dalam berbagai karya tulis maupun penelitian yang diantaranya :

---

<sup>21</sup> Ibid. Hlm. 95.

<sup>22</sup> Ibid. Hlm. 96.

<sup>23</sup> Stramel, James S., *Cara menulis makalah Filsafat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995). Hlm. 9.

1. Skripsi yang berjudul “Pragmatisme William James dan Implikasinya Terhadap Perilaku Keagamaan”, Oleh Imam Ahmadhi. Di terbitkan di Yogyakarta oleh Fak. Ushuluddin UIN SUNAN KALIJAGA pada tahun 2005. Skripsi tersebut membahas aktualisasi perilaku keagamaan meliputi dua kasus, yaitu kasus mengenai shalat bilingual yang dilakukan oleh Muhammad Yusman Roy (Ustadz Roy) dan mengenai sebagian tanggapan perilaku keagamaan yang terjadi di Yogyakarta berkenaan dengan badai tropis. Kemudian dikaitkan kedua kasus tersebut terhadap pragmatisme William James khususnya dalam bidang keagamaan.
2. Skripsi yang dijadikan buku berjudul “Agama Pragmatis” karya Haniah. Diterbitkan oleh indonesia Tera pada Tahun 2001. Buku yang mengkaji pengalaman-pengalaman beragama dengan perspektif telaah filsafat, khususnya dalam kaitannya pandangan pragmatis John Dewey secara detail dan mengena terhadap agama. Membahas tentang pretensi agama sebagai pembawa kebenaran. Agama bersifat praktis-pragmatis dalam pandangan John Dewey. Sesuatu yang berbeda secara diametral dari hakekat agama itu sendiri. Dari sudut filsafat, karya ini mengkritik pada kebenaran tradisional yang dinyatakan dalam teorinya: “instrumentalisme”.
3. Buku yang berjudul “Dilema NU Di tengah Badai Pragmatisme Politik” Oleh Faisal Ismail, di edit Gun Heryanto. Diterbitkan di Jakarta oleh Badan Litbang dan Diklat Keagamaan Depag pada

tahun 2004. Membahas tentang sejarah dan politik yang berkembang di Indonesia dari sudut pandang pragmatisme.

4. Buku yang berjudul “Paradoks Pembangunan: Tesis-Antitesis Pragmatis” karya B. Napitulu. Diterbitkan di Jakarta oleh PT. Soeroengan pada tahun 1987. Memaparkan tentang kelaparan dan kemiskinan yang disebabkan oleh pembangunan dan kemajuan baik mekanisme maupun kebijakan pragmatis pembangunan dan modernitas secara umum di Indonesia.
5. Buku yang berjudul “Hermawan Kartajaya on Marketing” karya Hermawan kartajaya. Diterbitkan di Jakarta oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2002. Mengurai tentang pandangan pragmatisme sebagai nalar marketing. Berikut tentang pengelompokan orang pragmatis dalam tolak ukur dunia marketing.

Sebagai bagian dari bidang kefilosofan, pembahasan tentang nilai-nilai pragmatis menjelaskan tentang karakteristik (ciri khas atau bentuk watak) yang mendasari nilai pragmatis yang terdapat dalam filsafat pragmatisme. Dari berbagai karya ilmiah yang telah membahas tentang tema-tema yang berkaitan dengan pragmatisme, sepertinya belum ada yang membahas ataupun menelitinya, apalagi penulis melaksanakannya di pondok pesantren. Dengan pertimbangan tersebut penulis berupaya meneliti nilai pragmatis dikalangan santri lebih jauh.

Karena sifatnya yang spesifik maka penelitian yang hendak dilaksanakan adalah mengangkat kerangka kadar atau mutu dari nilai-nilai pragmatis secara umum, yaitu menelaah karakteristik sebagai acuannya dan seberapa besar nilai pragmatis pada santri di dalam pesantren. Sehingga akan diketahui tentang individu ataupun kelompok yang menganut nilai pragmatis dalam komunitas keseluruhan santri.

Adapun berbagai karya yang mengangkat pragmatisme tertentu dapat memperkaya penelitian ini. Pustaka lain sebagai sumber dan bahan perbandingan adalah artikel-artikel, jurnal-jurnal, maupun situ-situs dari internet. Penulisan ini hanya menggunakan sumber berbahasa Indonesia. Jikalau, terdapat sumber-sumber berbahasa asing maka penerjemahannya sesuai dengan kemampuan penulis.

Dengan demikian penelitian ini diawali pada karya maupun penelitian sebelumnya sebagai landasan dasarnya. Selanjutnya akan mengacu pada masalah yang lebih spesifik secara mendalam sesuai dengan topik permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Penulisan penelitian ini disistematisasikan dalam bab-bab tertentu, namun antara bab yang satu dengan bab lainnya memiliki hubungan, agar pembahasan skripsi ini mudah dipahami dan sistematis. Kemudian dari bab dibagi menjadi sub

bab, sehingga dalam pembahasan akan menghasilkan pembahasan yang runtut. Secara garis besar sistematika pembahasan terdiri dari lima bab.

Bab pertama, merupakan pendahuluan dari skripsi yang menguraikan secara garis besar mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Secara mendasar latar belakang memaparkan permasalahan yang menjadi pokok pembahasan, setelah ditemukan pokok permasalahan, kemudian diurai sebagai landasan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini. Disertakan pula karya tulis yang terkait dengan permasalahan, sebagai pendukung kerangka umum landasan teori dalam penyusunan skripsi ini.

Bab kedua, merupakan gambaran umum tentang PP. Al-Munawwir Krapyak. Tinjauan mengenai sejarah, letak geografis, pendidikan dan pengajaran, struktur organisasi dan aktivitas keseharian santri. Sehingga dapat dipahami secara lebih menyeluruh mengenai aspek-aspek yang menyertai dan aktivitas santri dengan kaitannya pada pokok bahasan.

Bab ketiga, merupakan gambaran umum mengenai pragmatisme. Nilai-nilai yang terkandung dalam pragmatisme. Menjabarkan tentang karakteristik pragmatisme khususnya dengan perilaku keagamaan. Ciri-ciri perilaku pragmatisme yang menjabarkan tentang aspek-aspek maupun kategorisasi yang spesifik tentang perilaku tersebut. Sehingga dapat ditelusuri maupun ditelaah secara benar dan komprehensif mengenai karakteristik nilai pragmatis. Mengingat

sesuai sebab dan akibatnya. Pragmatisme ditinjau secara berkaitan dari variabel-variabel yang berkaitan didalamnya.

Bab keempat, menjabarkan korelasi yang tampak dalam perilaku pragmatis di kalangan santri. Sesuai dengan tema pembahasan, maka analisis secara realis yang menggambarkan tentang kehidupan santri yang sarat akan tendensi pragmatis dan aspek-aspek filosofis nilai keagamaan dideskripsikan. Analisa data mengenai nilai pragmatisme dikalangan santri. Merupakan hasil dari penelitian berupa angket dan korelasinya dengan nilai pragmatis.

Bab kelima, merupakan penutup yang memuat tentang kesimpulan dari uraian-uraian sebelumnya dan berupa alternatif jawaban terhadap masalah yang telah dirumuskan. Bab ini merupakan refleksi-komprehensif yang bersifat kritis-evaluatif dari apa yang telah diuraikan. Pembagiannya meliputi dua pembahasan yaitu kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini penyusun menyajikan beberapa kesimpulan dan saran yang berkenaan dengan “nilai pragmatis dikalangan santri PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta” Dengan studi kasus di PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dalam pembahasan serta data yang diperoleh dari beberapa wawancara dengan santri serta penyebaran angket kepada 50 responden kemudian dikumpulkan dan dianalisis mengenai “nilai pragmatis di kalangan PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan dari hasil keterangan tabel-tabel pada bab terdahulu ternyata nilai pragmatis di kalangan santri PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta tergolong sedang. Hal itu dikarenakan berbagai faktor:
  - a. Santri memegang teguh nilai zuhud dan tawakal.
  - b. Pengamalan akidah serta akhlak
  - c. Kebutuhan pragmatis sekedar menyesuaikan dengan lingkungan.
  - d. Pencarian materi sebisa mungkin sesuai dengan kaidah fiqh.

Dari keempat faktor tersebut menjadikan nilai pragmatis di kalangan santri tidak terlalu menonjol. Sehingga santri yang mayoritas adalah mahasiswa tergolong cukup mampu dalam mensinergikan kebutuhan

pragmatisnya maupun nilai-nilai keagamaan yang dipelajarinya di pesantren.

2. Nilai pragmatis di kalangan santri PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta ternyata tergolong sedang, yaitu nilai pragmatis yang dianut di kalangan santri tersebut kurang dari separuh dari jumlah total responden yang mewakili masyarakat santri PP. Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penyusun ingin mengajukan saran-saran yang mungkin berguna sebagai pemikiran untuk dijadikan sebagai suatu bahan pertimbangan. Oleh Karen itu, penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut ::

1. Perlunya peningkatan ketertiban serta kedisiplinan bagi penyelenggara pendidikan seperti ustadz dan senior lebih peka dan peduli terhadap kebutuhan akan norma-norma pesantren kepada anak didiknya.
2. Perlunya peningkatan secara kontinyu dari ustadz maupun senior dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan serta mengamalkanya kepada santri. Dalam hal ini, mempertegas prinsip serta toleransi pada nilai-nilai pragmatis yang terus merongrong dunia pesantren.
3. Penelitian ini belum komprehensif, karena hanya melihat nilai-nilai pragmatis yang bersifat menonjol dari segi pendekatan deskriptif kuantitatif, maka untuk kebutuhan penelitian berikutnya bagi yang

berminat meneliti nilai pragmatis di kalangan santri menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendalami secara menyeluruh dari santri, tokoh-tokoh yang yang berkompeten dalam hal tersebut maupun masyarakat lingkungan sekitarnya.

4. Keterbatasan penelitian ini adalah waktu pengambilan data yang singkat dan responden yang sedikit. Oleh karena itu peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbanyak jumlah responden untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

A. Syakur, Djunaidi, *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta*, Yogyakarta : Pengurus Pusat Pondok Pesantren Krpyak, Cet. Kedua, 2001

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia, 1996.

Bakker, Anton dan A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

Goleman, Daniel, *Social Intelligence: Ilmu Baru Tentang Hubungan Antar-Manusia*, Jakarta: Gramedia, 2007.

Hadi, Murtadho, *Jejak Spiritual Kiai Jampes*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren (kelompok penerbit LKis), 2008.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi research (Jilid II)*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Psycologi UGM, 1973

<http://id.wikipedia.org/wiki/>

<http://pesantrenbudaya.com/>

<http://www.as-salafiyah.com/>

<http://www.almunawwir.com/>

<http://www.nu.or.id/>

<http://www.psychologymania.com/>

<http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>

Kattsoff, Louis O., *Pengantar Filsafat*, Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2004.

Keraf, Sonny, *Pragmatisme Menurut William James*, Yogyakarta: Kanisius, 1987.

Minderop, Albertine, *Pragmatisme-Sikap Hidup dan Prinsip Luar Negeri Amerika*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.

Stramel, James S., *Cara menulis makalah Filsafat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Umiarso dan Nur Zazin, *Pesantren Ditengah Arus Mutu Pendidikan: Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, Semarang: Rasail Media Group, 2011.

## CURICULUM VITAE

Nama : Umar

Tempat, tanggal lahir : Subang, 12 Oktober 1987

Alamat : Rt. 12 Rw. 06 Dukuh, Janten, Temon, Kulon Progo,  
Yogyakarta

Agama : Islam

Pendidikan : - SD N JANTEN, lulus 20 Juni 2000  
- MTs. MIFTAHUL ULUM, lulus 14 Juni 2003  
- SMA N 1 TEMON, lulus 19 Juni 2006  
- Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan  
Kalijaga Yogyakarta Semester Akhir



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN  
PEMIKIRAN ISLAM

Jl Marsda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telp. 512156

Nomor : UIN.02/DU/TL.03/028/2012  
Lampiran : 1 Bandel Proposal  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 7 – Mei – 2012

Kepada  
Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
Cq. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEMBANGUNAN  
Komplek kepatihan Danurejan Yogyakarta

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul:  
NILAI PRAGMATIS DIKALANGAN SANTRI PP. AL MUNAWWIR KRAPYAK

Dapatlah kirannya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Umar  
NIM : 07510008  
Fakultas/Jurusan : Ushuudin/Aqidah Filsafat  
Semester : X (Sepuluh)  
Alamat : Janten Temon Kulon Progo Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Masyarakat Santri di PP. Munawwir Krapyak Yogyakarta

Metode pengumpulan data: Wawancara, Observasi, Analisis Data  
Adapun waktunya mulai tanggal 7 – Mei – 2012 s.d selesai  
Atas pekenaan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

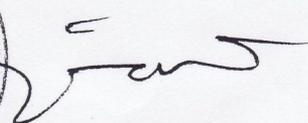
**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Tanda tangan  
Mahasiswa yang diberi tugas

Dekan

Umar  
NIM. 07510008



  
HCSyaifan Nur, MA  
NIP. 19620718 198803 1005



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN  
 PEMIKIRAN ISLAM**  
 Jl Marsda Adisucipto – YOGYAKARTA – Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET  
 NOMOR : UIN.02/DU/TL.03/028/2012

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama Dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan sebenarnya bahwa:

Nama : Umar  
 NIM : 07510008  
 Jurusan/Semester : Aqidah Filsafat/ X (Sepuluh)  
 Tempat/tgl. lahir : Subang/12 – Oktober – 1987  
 Alamat : Janten, Temon, Kulon Progo, Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Masyarakat Santri  
 Tempat : PP. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta  
 Tanggal : 7 – Mei – 2012 s.d. selesai  
 Metode pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, Analisis Data

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 7 – Mei – 2012

Yang bertugas

A.n. Dekan  
 Pembantu Dekan I

**Dr. Moh Soehadha, S.Sos, M.Hum**  
 NIP. 19720417 19993 1 003

Umar  
 NIM. 07510008

Mengetahui  
 Telah tiba di... PP. Nurussalam.....  
 Pada tanggal... 29 Juni 2012.....

Kepala



Mengetahui  
 Telah tiba di... P.P. Nurussalam.....  
 Pada tanggal... 29 Juni 2012.....

Kepala

(Johan, Satori)



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/5303/V/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ushuluddin Studi Agama & Pemikiran Islam UIN : UIN.02/DU/TL.03/028/2012  
Tanggal : 07 Mei 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : UMAR NIP/NIM : 07510008  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta  
Judul : NILAI PRAGMATIS DIKALANGAN SANTRI PP. AL MUNAWWIR KRAPYAK  
Lokasi : - Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 29 Mei 2012 s/d 29 Agustus 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 29 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Ir. Joko Wuryantoro, M.Si

NIP. 19580108 198603 1 011

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta c.q Ka. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, pemuda & OR Prov. DIY
4. Ka. Kanwil Kementrian Agama Prov. DIY
5. Dekan Fak. Ushuluddin Studi Agama & Pemikiran Islam UIN Yogyakarta
6. Yang bersangkutan



المعهد الإسلامي المنور سكن نور السلام بـكراپياك جوكرتا

PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KOMPLEK NURUSSALAM

KRAPYAK YOGYAKARTA

Jl. KH. Ali Maksum 381 Krapyak Yogyakarta 55188 Phone 0274 371877

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 14/ PP.AM/Ns/VII /2012

*Assalmu'alaikum wr. wb.*

yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas sebagai berikut:

Nama : Umar  
NIM : 07510008  
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
Jurusan : Aqidah Filsafat  
Asal P.T. : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Judul Penelitian : NILAI PRAGMATIS DI KALANGAN SANTRI PP. AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

Dengan ini memberikan keterangan bahwa mahasiswa tersebut diatas adalah benar-benar telah melakukan kegiatan penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek "Nurussalam" Krapyak Yogyakarta, sejak bulan Juni s/d Juli 2012 dengan baik.

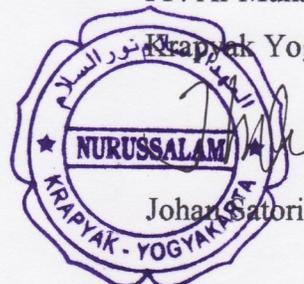
Dengan demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya dan maklum adanya.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 20 Juli 2012

PP. Al-Munawwir Komplek Nurussalam

Krapyak Yogyakarta



Johan Satori